



PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENJATA

2603

INFO UNTUK PARA PENDIABAT/PETUGAS/PERTAHANAN: KEAMANAN & KARYAWAN
"ANGKATAN BERSENJATA"

Telpon Redaksi (Siang)
46041-46042-46043-46044
Pesawat 20 dan 105
Telpon Redaksi (Malam)
49172

DIREKTORAT UMUM
Alamat Redaksi: Medan Merdeka Barat 13 Djakarta
Telpon: 46041-46042-46043-46044

DJAKARTA, SELASA 13 SEPTEMBER 1966.

INTISARI BERITA

NO:393/TH.II/66.

EDISI PAGI :

I. U M U M

- 1 - 1 MDN, Letdjen Basuki Rachmat :
DPRD HARUS BENAR-BENAR MEMPERHATIKAN TUHANURA... hal 1
- 1 - 2 LAKSAMANA MUDA LAUT SUDOMO DIANGKAT SEBAGAI... hal 2
"ARGA KEHORMATAN SERANGSUS KKO-AL..... hal 2
- 1 - 3 PIMPINAN DPRGR, PIMPINAN MPRS DAN PRESIDUM..... hal 4
KABINET AMPERA ADAKAN PERTEMUAN..... hal 4
- 1 - 4 PERTAHANAN KEAMANAN NASIONAL INDONESIA..... hal 5
- 1 - 5 PEROMBAKAN TJARA2 BERPIKIR JANG WADJAR..... hal 14
SANGAT PENTING..... hal 14
- 1 - 6 Menteri Frans Bedu bantah :
TIDAK BENAR INDONESIA MENGCLAIM hal 15
KEKAJAAN INGGRIS..... hal 15

II. LUAR NEGERI :

- 2 - 1 PEDJABAT2 PENTING PARTAI KOMUNIS TJINA..... hal 1
MELAKUKAN PEMBROTAKAN..... hal 1
- 2 - 2 VIETNAM SELATAN ADAKAN PEMILIHAN UMUM..... hal 3
- 2 - 3 "REVOLUSI KEBUDAJAAN" TERUS BERLANGSUNG..... hal 5
DI PEKING..... hal 5

III. EKV-INBANG :

- 3 - 1 MASALAH ANGGARAN BELANDJA DCI-DJAJA SELESAL..... hal 1
DIBITJARAKAN DPRD-GR DCI DJAJA..... hal 1
- 3 - 2 BANTUAN VETERAN DJEPANG KEPADA VETERAN..... hal 3
INDONESIA DALAM PEMBANGUNAN R.C. TJATJAD VETERAN..... hal 3
- 3 - 3 PARA SUKARELAWAN CHUSUS AKAN SEGERA BERGERAK... hal 4
MEMBANTU PEMERINTAH DALAM USAHA PENURUNAN hal 4
HARGA hal 4

IV. KEBUDAJAAN :

- 4 - 1 "KELUARGA INVALID "DITENTASKAN"..... hal 1
- 4 - 2 "AKAN DITINDAK DAN DILAPORKAN KEPADA ABRI"..... hal 1
Dan lain-lain .

THE NATIONAL
ACTION CENTRE
FOR THE
INDONESIAN ENVIRONMENT
AND FORESTRY

INDONESIA
JAWA BARU
SUMEDANG



U M U M :

13-9-'66.-

IdW Letdjen Basuki Rachmat:

DPRD BARUS BERAH-BEMER PAMPERHATIAN TU

MANURA

+ DPRD Kalsel dukung Gubern
nur H. Aberani Sulaiman.-

Djakarta, 13 September (TAB).-

Menteri Dalam Negeri Letdjen Basuki Rachmat telah menatakan bahwa, DPRD harus benar2 selalu memperhatikan Tahunura untuk melaksanakan Ampera agar Pemerintah Daerah baik dibidang eksekutif maupun dibidang legislatif benar2 sukses.

Pernyataan Menteri Dalam Negeri itu diberikan tatkala menerima team konsultasi DPRD Kalimantan Selatan yang menghadap Menteri baru2 ini di Departemen Dalam Negeri Djakarta.

Dalam pada itu, Menteri Basuki Rachmat menatakan pula bahwa, DPRD bandalnja benar2 dapat menggunakan, mengemalkan dan membantu sungguh2 pelaksanaan Dwi Dharmas dan Tatas Karya Kabinet Ampera, karena suksesnja Kabinet Ampera dalam melaksanakan tugasnja berarti melaksanakan Tahunura. Untuk ini, demikian Menteri DPRD harus dapat berbuat banyak di daerah.

+ Manjampikan keputusan2 -
DPRD Kalsel tentang Gubern
nurnja.

Team konsultasi DPRD Prop. Kalsel yang diketuai oleh Abdalganie Adjedie taracbut telah menghadap Menteri Dalam Negeri guna manjampikan keputusan DPRD Prop. Kalsel untuk memberikan kesempatan bekerdja terus kepada Gubernur Kepala Daerah Propinsi Kalsel - Let. Kol. H. Aberani Sulaiman, menurut program yang telah ditentukan.

Team djuga melaporkan tugasnja telah mengadakan konsultasi dengan Mahasiswa dan warga Kalsel jg berada di Djawa a.l. berkenaan dengan adanya pernyataan2 mengenai Gubernur Kepala Daerah Prop. Kalsel dan Keputusan DPRD Kalsel menjelang Sidang Umum ke-IV MPRS yang lalu.

Menteri Basuki Rachmat akhirnya menatakan terima kasih atas sikap DPRD Kalsel tsb dan menharapkan terus dipelihara dan dikompakan aparat eksekutif dan legislatif didaerah untuk pembinaan dan kelanjutan Pemerintah Daerah, serta bekerdja jng lebih keras lagi untuk mewujudkan kemadjuan2 dan pembangunan daerah.

(..B/06/IX/66).-

----- 030 -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

13-9-'66

KKO TIDAK PERNAH MENDAPATKAN D.P.C.

Djakarta, 13 September (PAB).-

Sehubungan dengan dimuatnja berita disalah satu Surat Kabar jang terbit di Ibu kota Edisi Sore bahwa Departemen Angkatan Laut/Korps Komando pernah menerima Deferred Payment Khusus sebesar 1.000.000 dollar, maka dengan ini didjelaskan bahwa KKO tidak pernah ketjipratan Deferred Payment Khusus itu. Demikian Biro Penerangan KKO.AL (AB/04/IX/66).-

---- o&o ----

LAKSAMANA MUDA LAUT SUDOMO DIANGKAT SEBAGAI
WARGA KEHORMATAN SERANGSUS KKO-AL

Djakarta, 13 September (PAB).-

Dalam suatu upatjara Wisuda Para ke-8 tahun (66 jang diadakan dilapangan penardjunan Gunung-Sabari hari Djum'at pagi oleh Wapangal/Pangko Letdjen KKO. Hartono telah diangkat sebagai warga kehormatan SerangSus KKO. Laksamana Muda Laut Sudomo, jang saat itu pula terus dikenakan topi dan djaket SerangSus.

Laksamana Muda Laut Sudomo jang telah mengikuti Sekolah Para KKO itu telah berhasil menamatkan peladjarannya dengan hasil jang memuaskan dan telah memperoleh brevet para KKO dan ini merupakan satu-2nja Perwira Tinggi ALRI jang telah mengikuti Sekolah Para KKO.AL di Gunung Sari Surabaya. Demikian Biro Penerangan KKO-AL. (AB/07/IX/66).-

---- o&o ----

JAJASAN DANA SOSIAL SUMBANG RP.10 DJUTA
ULAM UNTUK ALBIAN SURABAYA

Djakarta, 13 September (PAB).-

Jajasan Dana Sosial dalam sidangnya Senin-kemarin pagi dibawah pimpinan Ketua DPA Bapak HM. Muljadi Djodjantono telah memutuskan memberikan bantuan uang sebanyak 10.000.000 uang lama kepada wisjah di Surabaya untuk memperlengkapi alat2 dapur, untuk klinik bersalin Santa Maria di Metro Lampung, Rumah sakit kusta Santa Liduina di Tual Maluku, rumah sakit kusta di Ben Pasar, dan untuk rumah sakit kusta di Belawan. (AB/024/IX/'66)

---- o&o ----



U M U M :

13-9-'66

BANTUAN SUMBERANGAN PANG UNTUK BENEJANA
ABAM DI TJLANDJUR

Djakarta, 13 September (PAB)-

Bertempat diruang kerdjaja Ketua P3BA Bapak HM. Muljadi Djojomartono Senin pagi telah menjerahkan uang sebesar 500.000.000 uang lama kepada Bupati Tjlandjur. Uang tersebut digunakan untuk menolong para korban dan perbaikan kerusakan2 akibat tanah longsor di Tjlandjur. Selain itu telah diberikan djuga 2 buah truk baru dan 6 buah mobil ukuran kecil.
(AB/024/IX/66)

----- o o -----

DALAM BERTINDAK DJANGAN SETENGAH2 DAN
BERSIKAP MENTJOBA2

Djakarta, 13 September (PAB)-

Dalam pesannya pada upatjara Pantjasetia-Karyawan Departemen Agama baru Senin pagi bertempat dibalaman Departemen Agama djalan Thamrin Djakarta, oleh Sekretaris Djendral Departemen Agama Kolonel A Manan diperingatkan agar kita dalam segala tindakan hendaknya djangan setengah2 dan bersifat mentjoba-tjoba melainkan harus jang tegas.

Menjengki sikap kita dalam menjadani Orde Baru dan Orde Lama olehnya djuga ditundaskan agar sikap plin plan dengan menempatkan sebelah kaki kita pada Orde Baru disamping jang sebelahnja lagi masih pada orde lama, benar2 kita tinggalkan.

Achirnja dalam amanat singkatnja itu Kolonel Manan djuga menjatakan harapannya agar kita sebagai umat beragama berusaha untuk mengachiri hidup kita dengan baik sebagaimana jang diadjaran Nabi kepada Kita.
(AB/08/ IX/66).

----- o o -----

----- o & o -----





U M U M :

13 -9- '66

PIMPINAN DPRGR, PIMPINAN MPAS DAN
PRESIDIUM KABINET AMPERA AD.KAN
PERTEMUAN.

Djakarta, 13 September (PAB)..

Pada Pimpinan MPAS, DPR-GR dan Presidium Kab. Am
pada Sabtu jbl telah mengadakan pertemuan konsultatif
sebagai kelanjutan dari pertemuan konsultatifnya yang
diselenggarakan tanggal 8 September 1966 jl.

Pertemuan konsultatif antara tiga Lembaga Ne
gara Tertinggi itu adalah didalam rangka mengembangkan
pembinaan konstitusional dengan mendjung tinggi
Pantjasila, UUD 45 dan Ketetapan2 MPAS hasil sidang Um
um IV didalam menghadapi berbagai persoalan negara de
wasa ini, chususnja beberapa persoalan mengenai pelak
saan Ketetapan dll ketentuan Sidang Umum IV MPAS.

Dalam pertemuan yang bersifat kekeluargaan -
dan berlangsung kurang lebih 2 djam itu telah ditjapai
kata sepakat, bahwa pembinaan kehidupan konstitusional
adalah mutlak perlu untuk mentjapai kestabilan politik
dan ekonomi sebagaimana sekarang telah mendjadi Dwi
Dharma Kabinet Ampera. (AB/10 /IX/66).-

ANK2 DARI SLAG-ORDE KODAM V/DJAJA
DIMADJIBKAN MASUK GERAKAN PRAMUKA.

Djakarta, 13 September (PAB)..

Dalam rangka mempersiapkan mental dan ideolo
gie bagi tunas2 muda dalam rangka nation dan character
building, diperintahkan kepada semua Dan/Ka/ra/Sap/Dis/
Jang agar semua anak2 dari warga slagorde Kodam V/Djaja
untuk memasuki mendjadi anggota gerakan pramuka dengan
ketentuan2 bahwa di setiap asrama tentara diadakan gugus
depan gerakan pramuka.

Mereka yang bertempat tinggal disekitar asrama
tentara supaya mendjadi anggota gugus depan asrama yang
terdekat, kepada mereka yang bertempat tinggal djauh da
ri asrama agar mendjadi anggota gugus depan dilingkungan
nja masing2.

Supaya mengadakan hubungan kwartif tjabang ge
rakan pramuka setempat untuk mendapat bantuan dan petun
djuk teknis yang diperlukan.

Diharapkan agar supaya selambat2nja akhir Okto
ber 1966 pembentukan gugus depan di asrama2 telah terben
tuk, demikian Kepala Staf Kodam V/Djaja Brig. Djen. Sutopo
Juwono. (AB/024/IX/66).-



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

13 -9- ' 66

PERTAHANAN KEAMANAN NASIONAL
INDONESIA

* Hankam bukan kekuasaan pribadi atau kekuasaan golongan atau rullin class.

(Oleh : Majdjen.M.M.Kachmat Kartakusuma)

- bagian kelima -

Djakarta, 13 September (FAB).

"politik" dari segi Hankam bukan seditja pemerintahan, namundidalam arti politik jang bersanutan dengan segala aspek pembagian & penggunaan kekuasaan atau "distribution" "use of power" didalam masyarakat kita. Timbulnja Lembaga2 baru, jang djadi organisasi perhubungan manusia2 Indonesia satu sama lain, pengusunan kembali Lembaga2 lama, kelompok2 jang menendalikan Lembaga politik jang timbul dan tenggelam beriliran, merupakan "features" azasi daripada perubahan2 politik didalam negeri.

Harus dapat mendjamin.

Hankam harus dapat mendjamin, agar kekuasaan - politik itu disusun dan dikembangkan sebagai kekuasaan - rakyat Indonesia dengan menumbuhkan dan meninjakkan kapasitas berproduksi rakyat kita dan mengorganisasiannja menurut dasar2 dan garis2 modern, akan tetapi kekuasaan politik itu harus berupa kekuasaan keleftif, kekuasaan gotong rojong, kekuasaan kekeluargaan, sebab ini sesuai dengan kepribadian bangsa jang berupa demokrasi asli, - yakni kekeluargaan atau Gotong Rojong. Azas kekeluargaan atau gotong rojong itu, jang masih hidup didesa, ditingkatkan pada djendjang masyarakat nasional dan negara kebangsaan djadi Pantjasila. Maka jang harus didjamin oleh Hankam, dikonsolidasikan, distabilisasikan dandiamankan adalah kekuasaan Pantjasila.

Bukan kekuasaan pribadi dalam bentuk "ruler", atau kediktatoran perseorangan. Bukan pula kekuasaan golongan atau ruling class, elite, "kolaborasi" atau junta militer. Tetapi, kekuasaan gotong rojong. Bukan kekuasaan individualisme-pribadi atau individualisme-golongan.

Kekuasaan gotong rojong itu adalah kekuasaan jang berwibawa, Artihja, dapat tanggapan atau "response" dari bawahjakni massa Rakyat.

Untuk



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

13 -9- ' 66

Untuk menjusun kekuasaan demikian, maka pertama2 basisnja harus diletakkan se-luas2nja (broadening the bases of power). Basis kekuasaan politik adalah luas, apabila seluruh rakjat Indonesia atau bahkan se besar-besarnja memperoleh tjara2 dan alat2 untuk meraskan pengaruhnja pada pemerintahan, pada soal2 perekonomian, dan pada soal2 kemasjarakatan umumnja. Djangan ter batas pada golongan2 jang mempunjai priveleges sadja baik materiil maupun kluturil-spirituil.

Basis kekuasaan politik diperluas dengan memperlebar basis ekonominja dan basis sosialnja, artinja bagi rakjat dibuka kesempatan se-luas2nja dilapangan ekonomi dan kemasjarakatan. Untuk ini perlu dihilangkan barriere adat istiadat, kelas dan perubasan-ka, dan barriere terhadap kesempatan memperoleh pendidikan dan ekonomi.

Hankam harus pula mendjamin distribusi & penggunaan kekuasaan politik itu setjara seimbang dan adil merata. Kekuasaan harus dibagi diantara golongan2 kemasjarakatan, yakni golongan fungsionil dan golongan2 jang beraliran politik sosial : Golkar dan Parpol. Pula kekuasaan itu dibagi diantara Pusat dan daerah2 setjara adil merata. Kalau tidak akan timbul bahaja2 "fragmentation", bahkan "separation", sehingga kesatuan bangsa dan kesatuan wilajah hantjur. Itu maksimum.

Minimum, berupa federalisme baik terang2an maupun bercamoutloge. Bahaja militernja jang harus dielakkan - adalah pembontakan dan perang saudara.

Pembedaan, bukan pemisahan.

Didalampenggunaan kekuasaan itu harus didjamin, agar keinginan daribawah (the will from below) yakni - keinginan Rakjat Indonesia, disalurkan dari bawah keatas dan didalam Lembaga2 perwakilan Rakjat.

Dilembaga2 itulah keinginan Rakjat itu dirumuskan didalam rapat untuk bermusjawarah mentjari mufakat. Dilembaga2 eksekutif keinginan dari atas (the will from above) namun keinginan dari bawah.

Berdasarkan " distribution & use " kekuasaan itu penting sekali dibela dan diamankan sentralisasi & desentralisasi, konsentrasi & desentralisasi kekuasaan dan etonomi diantara dan Pemerintah2 Daerah. Pula perlu pembedaan kekuasaan logislatif, judikatif dan eksekutif dalam bentuk check & balances. Pembedaan bukan pemisahan.

Agar kekuasaan politik itu tetap berlan sung sebagai kekuasaan g otong pojong, maka perlu setjara berka ta diselenggarakan pemilihan umum jang aman dan tentram.

Selama



Selama kekuasaan politik itu berupa kekuasaan Pantjasila maka Hankam harus mengamankannya terhadap rongrongan dan usaha2 negasi lainnja baik terbuka maupun terpendam, djangan sampai kekuasaan Pantjasila itu diganti oleh kekuasaan lain, apalagi kekuasaan asing.

Djuga harus didjamin, agar kekuasaan politik itu didjalankan menurut "spelregels" dan garansi2 objektif jang telahditentukandidalam U.U.D. 45.

Maka menjelamatkan UUD 45 didalam djiwa dan pelaksanaannya setjara murni adalah objek Hankam.

Hankam dipersiapkan dan dilaksanakan dilapangan politik luar negeri dandiplomasi. Hankam harus mendjaga, agar perhubungan bangsa kita dengan bangsa2 lain dilapangan politik, kulturil, tehnik, ilmu pengetahuan, dan sebagainya tetap terpidjak pada Pantjasila, berdasarkan azas bebas dan aktif, dan diabdikan kepada kepentingan2 Nasional Indonesia. Dilapangan diplomasi Hankam diselenggarakan dengan kegiatan kegiatan diplomatik aktif maksud :

1. Konsolidasi kedudukan (posisi) politik luar negeri Indonesia.
2. Djaminan akan bantuan negara sahabat baik moril, politik maupun materiil.
3. Netralisasi negara2 jang ragu2 terhadap Indonesia.
4. Isolasi Negara2 jang bersifat bermusuhan terhadap kita.

Pada masa perang hasil2 kegiatan2 militer dipermanfaatkan didalam usaha2 diplomasi.

Harus dibangun sebagai "all dimensional power."

Berdasarkan kedudukan geopolitik dan geostrategi Indonesia dan bentuk tanah air, terdiri atas tanah jang luas dan air jang luas pula, dinaungi oleh Angkasa Raya, maka kekuasaan Indonesia harus dibangun sebagai " All-Dimensional power " atau " kekuasaan serbamatra ". Bukan kekuasaan daratan sadja, bukan pula kekuasaan maritim belaka, bukan djuga hanya kekuasaan udara, tetapi ketiga2nja didalam ketiga matra materiil fisik (darat, laut, udara)., tetapi djuga kekuasaan I P P O L E K S O S B U D .Dus : Serbamatra atau " all-dimensional". Untuk itu harus dibangun kapasitas berproduksi dengan organasinja jang modern dengan menggunakan kekajaan alam jang berlimpah ruah. Maka perlu penjusunan perindustrian dan elektrifikasi.

Hankam dipersiapkan djuga dilapangan "politik staatsrechterlijk" (politik-hukum-tata negara). kegiatan2nya meliputi :

(1) Penentuan...



U M U M :

13 -9- ! 66

- (1) Penentuan fungsi staatsrechterlijk A.B. sebagai mi-
liter dan sebagai kekuatan sosial.
- (2) Hak milik dan hak guna A.B., terutama diluar wila-
jah Nasional.
- (3) Pernjataan perang dan pengachirannja.
- (4) Hak & Kewadjaban warganegara Indonesia didalam -
Hankam.
- (5) Azas kepemimpinan Nasional dan kepemimpinan perang
- (6) Sentralisasi & desentralisasi Hankam dan perang -
menurut sjarat2 geopolitik - geostrategi.
- (7) Departementasi Hankam dari segi wilajah (departe-
mentasi territorial) dan dari sudut fungsional.
- (8) Kekuasaan, ketatapradsjaan, dan pemerintahan mili-
ter.
- (9) Pelbagai Per-Undang2an Hankam dan A.B.

HANKAM EKONOMI.

Hankam dipersiapkan dan diselenggarakan dipa-
ngan ekonomi .

Tudjuannja :

1) Menumbuhkan dan memperkembangkan ekonomi nasio-
nal untuk memperoleh keunggulan terhadap ekonomi
lawan.

2) Melemahkan dan menghantjurkan ekonomi lawan.

Dari segi ekonomi Indonesia tergolong negeri
sedang berkembang atau terbelakang ; walaupun tanah
air kita itu kaya. Ini artinja, bahwa masih banyak -
yang harus dikerdjakan untuk membangun "produk-
tive power " Indonesia dan memperbaiki " economic well being"
Rakjat kita.

Untuk itu kemiskinan rakjat harus dikikis dan alat2-
serta metode produksi dan organisasi sosial yang la-
ma harus diganti dengan yang baru dan modern. Pula -
kekuasaan politik & ekonomi djangan berpusat pada se-
orang atau pada golongan ketjil sadja. Pembangunan
" Produktive power " dan " economic weel being" itu
harus didasarkan pada kultur kita dandjangan hanja -
menghasilkan kekuasaan negara, tetapi tidak memerlukan
kesedjahteraan dan kemakmuran rakjat. Stratifikasi -
Sosial yang menjebabkan perut rakjatk dikuasai oleh go-
longan ketjil harus djadi demokratis atau nasional,
lalu dibangun ekonomi sosialisme Pantjasila. Dengan
begitu Hankam berpidjak pada potensi ekonomi.

Ekonomi Sosialisme Pantjasila itu harus diba-
ngun tidak sadja dari segi teknik ekonomi atau mikro-
kosmos dulu, seperti dapat dilihat dinegeri-negeri -
kapitalis liberal dandinegeri yang sudah "established"
lainnja, tetapi per-tama2 dan terutama ekonasi disusun
sebagai makrokosmos dari segi kemasjarakatan atau so-
sio-politik , sehingga ekonasi sebagai mikrokosmos itu
djadi



djadi bahagian integra daripada piramida masjarakat adil dan makmur, yakni basisnja, jang diatasjaditegakkan bangunan2 atas (upperstructures) politik, sosial, kebudajaan, kerohanian dan kepradjuritian.

Pendek kata, ekonasi itu tidak dibangun sebagai mikrokosmos ekonomian sich tok. Namun, didalam rangka " Social development " revolusioner ja bahkan lebih luah dan lebih dalam lagi, yakni didalam makrokosmos konsepsionil organisasionil struktural daripada proses usaha to build the Indonesia nation anew, daripada proses usaha mahabesar " nation and character building ". Dengan demikian ekonomi kita jang tadi -nja statistik, disusun djadi dinamik untuk " take off " dan Self generating ".

Hankam harus mendjamin, agar ekonomi dibangun dialektis-operasionil setjara berantjana (planmatig), proporsionil dan terkendalikan baik didalam mikrokosmosnja dan bahagian2nja maupun didalam makrokosmosnja, jang mendjamin reseach ilmu oleh para sarjana, reseach massa oleh rakjat banjak, pengorganisasian ekonomi dengan pengetahuan jang dalam tentang revolusi 45, tentang ekonomi dan hukum2 perkembangan masjarakat dan dibimbing oleh kemampuan memandang kepada masa depan, yakni tiga kerangka tudjuan revolusi.

Ekonomi kita dibangun dengan dua usaha pokok: politis dan ekonomi. Usaha politik itu perlu untuk mendjamin keamanan pembangunan ekonomi. Sebab pembangunan ekonomi itu adalah soal kewaspadaan nasional djadi masalah Hankam. Selama pembangunan masjarakat lama djadi masjarakat baru berlangsung, selama itu golongan2 jang " s a c r e d " jang berkepentingan atas kelandjutan sistim dan orde lama, dan golongan2 jang berkepentingan atas masa transisi jang terus menerus untuk menggeruk keuntungan2 baginja sendiri atau golongannja, akan tetap berusaha melakukan kegiatan2 negasi terhadap pembangunan ekonomi, dus terhadap usaha meningkatkan " economic well being " Rakjat Indonesia. Bahaja jang besar ialah, bahwa didalam usaha2nja itu golongan2 itu akan minta, mulai dari sabot perekonomian, agar ekonomi kita lemah sampai kepada penghantjuran ekonomi nasional setjara total.

Didalam rangka Hankam Ekonomi diatas disusun ekonomi Hankam dengan menempa national resources, tenaga perindustrian dan elektrifikasi, sistim perhubungan dalam dan luar negeri dan perniagaan internasional. Kekuatan ekonomi Hankam diukur dengan produktivitas total denganmargih, jang dapat dihasilkan diatas dan melebihi taraf hidup jang minimum, jang dapat diterima oleh Rakjat kita.

-----o*o-----
(BANKAM...)
Hankam



U M U M :

13-9-'66

+ Hankam Sosial.-

Hankam dipersiapkan dan diselenggarakan dilapangan kemasjarakat.

Tudjuan; Menjusun dan menggalang masjarakat kita jg "plural" itu didalam satu konsepsi, satu kesatuan - (unit) dan satupersatuan (unity). Konsepsi jang satu adalah konsepsi kehidupan & perdjungan (concept of life & struggle) padamumnja, yakni Revolusi 45- dan konsepsi Hankam chususnja.

Untuk menjusun masjarakat didalam kesatuan kita gali warisan nenek-mojang berupa struktur sosial Indonesia sedjak zaman purba. Baik didalam Piagam 7 Watukara pada tahun 892 Masehi maupun didalam kitab Nagarakertagama karangan Prapantja pada tahun 1965. dan didalam Piagam Bilulu disebut, bahwa masjarakat kita terdiri atas golongan2 petani, pekerdja tangan, pedagang, seniman, ulama, pengawal (pe adjurit), dan sebagainya. Dengan penggolongan demikian, masjarakat merupakan masjarakat "tata-tenteram kerta rahardja, gemah ripah loh djinawi, dimana gerah ripah itu menundjukkan kesibukan, "bedrijvigheid" Dan tidak akan ada bedrijgheid keseluruhan bila orang tidak sibuk-bekerdja atau berkarya dalam arti untuk mentjiptakan kemakmuran baik materiil maupun kulturil-spirituil.

Berdasarkan warisan kultur itu dan menurut - hukum dialektika, yakni saling hubungan dan perkembangan masjarakat, makarakjat Indonesia jang berdjuta-djuta itu digolong-golongkan menurut fungsi sosial atau karya produktif manusia Indonesiamasing2. Golongan2 itulah jang memperdusir atau menghasilkan - kekajaan2 materiil, kulturil, spirituil dan golongan jang karyanyamembelakarya produktif itu. Teasu nlah dengan demikian masjarakat itu didalam golongan2 - fungsional atau golongan2 karya materiil, kulturil-spirituil dan pembelain (Hankam).

Oleh karena persintuhan Indonesia dengan kebudayaan2 lain, jang membawa faham2nja akan kepertjajaan, kejakinan dan kemasjarakatan, maka di Indonesia kini hidup tiga aliran sosial jang besar. Yakni agama, sosialisme dan nasional. Berdasarkan "Sosial trends atau currents" itu, makamasjarakat kita dapat disusun dalam kesatuan agama, kesatuan nasionalis - (kebangsaan) dan Kesatuan sosialis, lazimnja disebut partai2 politik atau golongan politik.

Kesatuan atau golongan karya sendiri2 takkan dapat memenangkan Revolusi 45 sebagai keseluruhan kehidupan dan perdjungan. Demikian halnya dengan golongan politik masing2. Makaperlu golkar dan golpol - itu digabungkan didalam satu persatuan berdasarkan "strategie on tactik dervenboden wapens" (istilah militer), berupa entah front Nasional, entah front populer, entah front Pantjasila.

Maksudnja.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

M M U M :

13-9-'66

Maksudnja, agar "verboden wepens" dapat digerakkan kepada tudjuanj2 dandasar2 Revolusi 45.

Didalam rangkai konsepni demikianlah harus-dibangun peranan dan kedudukan golongan karya, dan terutama golongan politik atau parpol. Sebab konsepni ita disandikan pada warisan kebudayaan jang di ditingkatkan sesuai dengan hukum dialektika Revolusi. Sedang pengertian partai politik sekarang masih berbau hal2 impor dari dunia luar.

Baik golkar maupun parpol berazas-tudjuanj, tiga kerangka tudjuanj Revolusi 45 dan filsafah Pantjasila. Golkar mewudjudkan tiga kerangka dan filsafah Pantjasila dengan karya produktif atau fungsi sosialnja masing2. Parpol memperdjuangkan tiga-kerangka tudjuanj dan berfilsafah Pantjasila dengan mempergunakan nasionalisme, agama atau sosialisme-sebagai alat politiknja. Tetapi parpol tak boleh - memperdjuangkan filsafah lain, selain Pantjasila, dan tak boleh mengedjar tudjuanj lain, selain tiga-kerangka Revolusi 45, dan bukan Revolusi bangsa lain.

Hankam Ilmu Pengetahuan.-

Dunia sedang berevolusi, diantaranya dilapangan ilmu pengetahuan, teknik dan teknologi. Dari segi ini negeri kita masih "underdeveloped".

Maka Hankam harus dipersiapkan dan diselenggarakan dilapangan ilmu dan teknik. Dipelbagai bidang ilmu, teknik dan teknologi materiil dan sosial diusahakan alat2 baru dan jang lebih, agar kita memperoleh keunggulan terhadap lawan disektor ilmu dan teknik. Dan jang pada masa damai dapat dimanfaatkan dalam pembangunan (Civic mission).

Hankam Militer.-

Itulah jang tradisionil, kalasi dan konvensional. Hankam mempersiapkan dan mempergunakan tenaga fisik Rakjat Indonesia, jang terasnja atau inti-nja ialah A.B. sedangkan babagian terbesar rakjat - disusun sebagai tenaga militer "in being", artinja didalam kandungan masjarakat. Tenaga fisik ita dipergunakan sebagai instrument perang paling utama. Azas dan sistimnja ialah "Strategie force planning" jang disebut wadajib bela Nasional.

Reseach & Development.-

Hankam pula mempeladjar dan mempersiapkan - sifat, watak pelbagai tingkatan dari rasa perdjuangan



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

13-9-'66

revolusioner umumnja dan perdjjuangan bersendjata -
chususnja dilapangan strategi, dilapangan oppesio -
nil dan disektor taktik jang memungkinkan perubahan2
kwatitatif dan jang menghasilkan perubahan2 kwalita
tif. Pula dipeladjadi sifat dan karakteristik pelba
gai angkatan bersendjata diluar negeri.

Didalam hankam djuga diteliti dan diperkem
bangkan nilai2 revolusi jang telah diperoleh selama
21 tahun merdeka:

Pertama, Watak progresif ABRI yakni kepemimpinan mi
liter jang tumbuh djadi kepemimpinan nasional, daja
tjipta, djapukul dan "sense of nationhood".

Kedua: Tiga praktek revolusi, yakni praktek pertjoe
baan, praktek perdjjuangan dan praktek sosial atau
praktek produktif jang menjababkan A.B. tidak sadja
dapat membina rakjat & masjarakat setjara inspirasi
onil, tetapi djuga setjara produktif.

Ketiga: Tiga keahlian dasar, yakni keahlian mili -
ter (military skill): keahlian politik (political -
skill) dan keahlian produktif (productive skill)

Keempat: Dua djenis teknologi jang diperlukan Revolu
si, yakni teknologi materil dan teknologi sosial -
dengan sistim persendjataan militer dan sosial poli
tik.

Kelima: Djiwa & alam pikiran A.B. untuk memperoleh
gambaran "the way of thinking" A.B. umumnja dan -
"the military thought" chususnja.

Kesemuanja itu diselenggarakan didalam sci
entific research, "pplid research dan development re
search.

+ K e s i m p u l a n .

Didalam hankam ippoleksom itu digaris usa
ha2 penjusunan penggalangan, penggunaan dan pengawa
san atas sumber2 kebangsaan kita, termasuk ABRI., de
nganmaksud, agar tiga kewangka Revolusi dan kepen
tingan2 kehidupan & perdjjuangan bangsa Indonesia da
pat dipelihara, diperkembangkan dan diselamatkan ter
hadap lawan2 aktuill, dan potensiil . dan jang -
haja dianggap sebagai lawan.

Diintegrasikan didalam Kopsar Hankam ini kebidjaks
naan dengan kesendjataan fistek dan ippoleksos bang
sa Indonesia dengan Indonesia dengan kemungkinan -
maksimum untuk memperoleh kemenangan, baik bila ki
ta harus berperang maupun kalau kita tak usah berpe
rang.

Didalam.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

13-9-'66

Didalam Konsar ini dirumuskan pembinaan (penjusun & penggalangan) dan penggunaan potensi & kekuatan Ippoleksom bangsa Indonesia untuk mewujudkan tjtita², tujuan dan sasaran² nasional kita didalam Revolusi, dengan kebidjaksanaan² yang terkoordinasikan, yang sebaiknya dipengaruhi oleh azas² atau prinsip² nasional yang terkandung didalam Pantjasila.

Pembinaan & penggunaan potensi Ippoleksom dapat ditjiutkan djadi 4 kekuatan bangsa: politik, ekonomi, psych. dan militer.

Kekuatan politik: Penempatan watak bangsa Indonesia, djenisnja kemantapannja (stabilitasnja), ke pandaian & kekuatan pemerintah dan sehatnja nasional policis.

Kekuatan ekonomi: Penempatan sumber² kebangsaan, kekuatan industri yang harus dibangun, perhubungan dalam & luar negeri dan perniagaan internasional.

Kekuatan psych: Penempatan persatuan nasional, sosial dan moral fiber rakjat kita, kepertjajaan rakjat, sifat & vigor lembaga² nasionalnja, yakni politik, sosial, agama, pendidikan, kesenian dan ilmu - pengetahuan. Termasuk pula kekuatan & emosi inlangible: nasionalisme, patriotisme, heroisme, moral dan jatahan, kesediaan berbakti kepada bangsa. Dalam penjusunan kekuatan psych, itu termasuk pulahasil² - persetudjuan dan dukungan bangsa² lain terhadap Indonesia didalam perhubungan antara bangsa.

Kekuatan militer: Penempatan Angkatan Bersen djata dengan unsur² kekuatan bangsa yang lainnja: politik ekonomi dan psych. Kekuatan militer bergantung pada sumber² kekajaan, kemampuan perindustrian, penduduk yang militan. Oleh karena kekuatan militer bersumber pada kekuatan politik, psych, dan ekonomi maka kekuatan militer dipengaruhi banjak oleh djumlah dan penempatan politik.

+ Metodik praktek.

Sesuai dengan cylus persepsi-konsepsi-praktek, maka didalam naskah ini hanya dibuat konsepsi dasar. Prakteknja itu harus dipersiapkan didalam tiap² adegan dan babak perkembangan Revolusi. Seperti sekarang dengan strategi dasar Kabinet Ampera Konsar Hankam dapat direntjanakan pelaksanaannja untuk djangka 2 tahun. Dibawah ini dikemukakan kerangka untuk mempraktekkan konsepsi dasar itu, atau boleh dikatakan metodiknja, yang urutan sistimatisnja adalah sebagai berikut: 1. Tujuan (tjtita kebangsaan), 2. kerangka Revolusi. 2. Azas² Pantjasila, 3. Kepentingan² Nasional, 4. Sasaran² Nasional, 5. Kebidjaksanaan Nasional, 6. Commitments Nasional, 7. Strategi Nasional, 8. Strategi Militer, 9. Operasi² Strategis, 10. Operasi² Taktis.

(H A B I S) . -



U M U M :

13 - 9 - '66.

PEROMBOKAN TJARA2 BERFIKIR JANG DJAR
SANGAT PENTING.

Djakarta, 13 September (PAB).-

Panglima antar daerah pertahanan Sumatera - Major Djenderal Mokoginta menekankan pentingnja perombakan radikal tjara2 berpikir dengan norma2 jang wadjar; dalam masa transisi dari Orde Lama ke Orde Baru sekarang ini.

Didjelaskan, bahwa untuk menegakkan Orde Baru kita harus menjusun kembali tjara hidup politik kepartaian guna diabdikan pada kepentingan dan kerukunan rakjat. Major Djenderal Mokoginta mengemukakan hal itu dalam briefingnja dikota Tjurup. Kemarin Majdjen. Mokoginta tiba dikota Lubuk Linggau dari Tjurup.
(AB/029/LA/66).-

P E N G U A M A N

PUSAT pemberitaan Angkatan Bersendjata jang selama ini memakai kode sumber "ABRI" sedjak penerbitan hari ini Selasa tanggal 13 September 1966 dan seterusnya telah dirubah kembali seperti semula dengan kode "PAB".

Sementara itu untuk edisi mingguan "Features", tetap memakai kode "Infocentre Features AB".

Kepada setiap media jang menutip berita2 Pusat pemberitaan Angkatan Bersendjata tsb, baik sebarisan atau keseluruhannja, harap menjebatkan sumbernja "PAB" djuga featuresnja dengan "Infocentre Features AB", (IFAB).

Harap para langganan surat2 kabar, radjalah, mingguan dan pembatja maklum hendaknja.

Pimpinan Redaksi





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

13 + 9 - '66

Menteri Frans Seda bantah :

TIDAK BENAR INDONESIA MENG CLAIM
KEKAJAAN INGGRIS

⊕ Menteri Keuangan tiba di Tanah Air

Djakarta, 13 September (TAB).

Menteri Keuangan Drs. Frans Seda dengan menumpang pesawat GIA telah tiba kembali di Tanah Air dari Eropah dan Menteri Keuangan pulang ke Indonesia-mendahului rombongan Menutana Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

Dalam keterangan persnja setelah turun dari pesawat terbang Menteri katakan bahwa ia kembali lebih dahulu dari rombongan itu adalah untuk menjelesaikan tugasnja didalam negeri.

Dalam kunjungannya ke Eropah diterangkan bahwa Pemerintah telah mengadakan hubungan antara lain jaitu dengan Djerman, Belanda dan Inggris.

Mendjawab pertanyaan, pers dikatakan bahwa Indonesia mengclaim Kekajaan Inggris yang ada di Indonesia adalah tidak benar. Menteri Seda katakan bahwa yang benar Indonesia adalah hanya menguasai dan untuk itu Pemerintah Indonesia akan menuntut kepada Pemerintah Inggris ganti kerugian dalam manajemen atas kekajaan Inggris yang ada di Indonesia.

Selanjutnja mendjawab pertanyaan pers, apakah Menteri akan mengadakan kunjungan ke luar Negeri lagi? Menteri katakan belum dapat dipastikan - waktunja, akan tetapi ia akan pergi ke Washington untuk menjelesaikan masalah berkenaan dengan masuknja Indonesia dalam Keanggotaan IMF. (AB/010/IX/66).

----- oOo -----

PANITIA PERUMUS PERUNDANG2AN PER
BANKAN DILANTIK

Djakarta, 13 September (TAB).

Brigdjen Sudrajdat Sekretaris Djendral Kem keu menerangkan pada pers bahwa Senin pagi telah dilantik suatu panitia perumus Undang2 Per bankan dan Bank Sentral. Tugas Panitia ini adalah untuk dalam tempo singkat menj. usun konsep perundang-undangan - itu kemudian diadjukan ke DPR.

Didjelaskannja bahwa pembentukan Panitia ini adalah didasarkan atas keputusan MPRS No. 23 pasal 55, adapun keanggotaan dari Panitia itu terdiri dari Dep. Keuangan, Dep. Perdagangan, Dep. Dalam Negeri dan BNI Unit I. Adapun ketua dari Panitia itu adalah dari Dep. Keuangan jaitu Drs. Sutanto. Adapun pelantikan oleh Sekdjen Kem. Keuangan sendiri bertindak atas nama Menteri Keuangan. (AB/010/IX/66).

S E L E S A I



LUAR NEGERI :

13-9-'66

PEDJABAT2 PENTING PARTAI KOMUNIS
TJINA MELAKUKAN PEMBENTUKAN .-

Djakarta, 13 September (PAB).-

Menurut radio Peking, pedjabat2 penting di lingkungan Partai Komunis Tjina telah membertolak - terhadap Central Comitte partainya. Dikabarkan, ba - nyak diantara mereka telah berusaha mentjajah para - petani dan pekeraja menjadi penentang gerakan pemu - da pengawal merah sebagai perintis apa jang disebut - revolusi budaya.

Tindakan para pedjabat itu bertentangan - dengan ajaran Mao Tjo Tung. Radio Tjina telah menga - kui, bahwa di beberapa bagian Republik Rakyat Tjina - terdapat tendangan terhadap gerakan pengawal merah.
(AB/029/IX/66).-

---- o&o ----

RIBUAN RAKJAT BELA SUNGKAWA TURUT
SERTA MEMIKIPKAN VERWOERD

Djakarta, 13 September (PAB).-

Berita2 rakjat Afrika Selatan hari Sabtu - telah menghadiri upacara pemakaman djenazah PM Dr. - Verwoed dikota Victoria.

Seperti diketahui Dr. Verwoed meninggal du - nia hari Selasa akibat tikaman pisau oleh seorang ku - lit putih keturunan Yunani bernama Dimitri Stafendas - jang bekerdja sebagai pesuruh parlemen Afrika Selatan.

Dikabarkan dalam beberapa hari inia sudah - akan dihadapkan didepan pengadilan tinggi Afrika Se - latan dan beberapa anggota parlemen akan didengar ke - saksiannya mengenai pembunuhan PM Afrika Selatan - itu.
(AB/028/IX/66)

---- o&o ----

MASALAH RHODESIA DIBITARAKAN KABINET
INGGRIS

Djakarta, 13 September (PAB).-

PM Inggris Wilson telah mengadakan pertemu - an dengan Kabinet Inggris untuk membahas masalah2 jg - diadakan dalam konferensi menteri2 negara persemak - muran mengenai Rhodesia.

Dikabarkan.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

13-9-'66

Dikabarkan bahwa dalam komposisi para Menteri persemakmuran di London itu, negara2 Afrika telah mendesak supaya Rhodesia jangan diberi kemerdekaan setjara sja sebelum negara itu diperintahkan oleh sebuah pemerintahan pilihan rakyat.

(AB/028/IX/66).-

----- o&o -----

PHILIPINA TIDAK LAGI BERGANTUNG PADA AMERIKA

Djakarta, 13 September (PAB).-

Setua Filipina senator Palaitina telah menjarankan agar Filipina tidak lagi bergantung kepada Amerika Serikat dalam masalah2 ekonomi. Dikatakan Filipina sudah begitu biasa melakukan pindjaman dari Amerika Serikat sehingga Filipina telah mengabaikan pindjaman2 dari negara2 lain yang mungkin mempunyai sjarat2 yang lebih baik lagi.

(AB/028/IX/66).

----- o&o -----

KONFERENSI REGIONAL DI MANILA HARI INI

Djakarta, 13 September (PAB).-

Suatu Konferensi regional mengenai masalah pemerintahan umum akan dibuka hari Selasa ini di Manila. Konferensi itu akan dihadiri oleh wakil2 dari 20 negara Asia Tenggara dan Timur Djauh.

Dalam konferensi itu akan diadakan tukar - pikiran mengenai persoalan2 dewasa ini yang berhubungan dengan pemerintahan sipil negara2 masing2. Sementara itu, perutusan Malaysia yang akan menghadiri konferensi tersebut hari ini telah bertolak ke Manila.

(AB/029/IX/66).-

----- o&o -----



[Faint, illegible text, likely bleed-through from the reverse side of the page]



LUAR NEGERI :

13-9-1966

PASUKAN KEAMANAN REZIM SAIGON
DIPERKUAT.

Djakarta, 13 September (PAB).-

Dalam rangka dilaksanakannya pemilihan Umum di Vietnam Selatan, pasukan keamanan pemerintah rezim Saigon telah diperkuat untuk menjaga kemungkinan adanya serangan dari Pedjuang2 Pembebas Vietnam Selatan.

Dikabarkan, kemarin pedjuang2 pembebasan Vietnam selatan melantjarkan serangan menjabot pemilihan umum yang diadakan hari Minggu ini, dan akibat serangan itu, telah menewaskan beberapa orang dan melukai.

(AB/029/IX/66)

----- o&o -----

VIETNAM SELATAN ADAKAN PEMILIHAN
UMUM

Djakarta, 13 September (PAB).-

Pemerintah rezim Vietnam Selatan, hari ini telah mengadakan pemilihan umum terhadap 5 daerah pemilihan masing2 dengan dua djuta pemilih dari sedjumlah 15 djuta penduduk. Dalam pemilihan umum itu, pemerintahan rezim Vietnam Selatan telah melantjarkan kampanye besar2an yang memakan biaya besar untuk menjulahi pemilih2 mengadakan pemilihan.

Sementara itu, dikabarkan, bahwa angka2 resmi mengenai djumlah pemilihan diseluruh Vietnam Selatan telah menundjukkan 19 sampai 45 persen dari para pemilih yang terdaftar telah memberikan suara mereka dalam 3 djam. Sementara pemilihan umum berlangsung, para pedjuang Pembebasan Vietnam selatan telah melantjarkan kampanye untuk mengatjau djalanja pemilihan umum tersebut.

(AB/029/IX/66).

----- o&o -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI:

13-9-'66

DJENDRAL NEWIN AGHRI KUNDJUNGAN NJA
DI WASHINGTON

Djakarta, 13 September (PAB) -

Presiden negara Birma Djendral Ne Win, kemarin telah mengakhiri kunjungannya di Washington, dan meneruskan perjalanannya menuju New York untuk mengadakan pertemuan dengan Sekretaris Djendral PBB U Thant.

Selama di Washington, Djendral Ne Win telah mengadakan pembicaraan dengan presiden Johnson mengenai penjelasan masalah Vietnam. Dikabarkan Djendral Ne Win juga akan mengadakan kunjungan tidak resmi ke Los Angeles dan kemudian ke Hawaii. (AB/029/IX/66)

----- o&o -----

PESAWAT AMERIKA-HILANG.

Djakarta, 13 September (PAB)

Pesawat Terbang Amerika berkuli2 pada malam - jang lalu memasuki wilayah Udara Republik Demokrasi - Vietnam diatas propinsi2 Habak dan Haigyong, demikian juga disebelah utara dan timur Hanoi. Empat pesawat terbang ditembak djatuh.

Menurut kantor Berita Vietnam pilot dari se - buah pesawat terbang Amerika jang telah ditembak djatuh diatas propinsi Haigyong , menjetah kepada kesatu an Vietnam.

Dengan demikian djumlah seluruh pesawat ter - bang jang ditembak djatuh diatas RDV ialah 1.406 buah. (AB/43 /IX/66).

---o*o---

SUKSES2 PARA PATRIOT VIETNAM

Djakarta, 13 September (PAB)

Kesatuan2 Tentara Pembebasan dan gerilja2 Viet - nam Selatan memberikan pukulan hebat thd pamusatan2 pu - sakan2 boneka di propinsi Rathzia dan Mitho pada tgl. 4 September . Lebih dari 300 pasukan musuh terbunuh at - au luka2, 4 buah truk busak, dan sebuah helikopter di - tembak djatuh, demikian laporan Kantor Berita Vietnam dengan menutip Kantor Berita Pembebasan

(AB/043/IX/ 66).

---o*o---



LUAR NEGERI :

13 -9- ' 66

"REVOLUSI KEBUDAJAAN" TERUS BERLANGSUNG
DI PEKING

Djakarta, 13 September (FAE).

"Revolusi Kebudayaan" terus berlangsung di Peking. Tanah lapang didepan Stasiun kereta api yang banyak djalan masih penuh dengan "penguawal merah" yang telah datang dari berbagai bagian negeri. Dibanyak djalan, bahkan dipusat kota, "Penguawal Merah" terlihat menjelidiki rumah-rumah, memuat kekayaan yang disita kedalam mobil dan membawahnja pergi bersama dengan pemiliknja. Suara dan teriakan terus berlangsung sampai djauh malam, ketika "Penguawal Merah" menjanjikan Hidup ketua Mao dan menjerukan slogan lewat pengeras suara. /tetap

Djuga masih banyak selebaran, seruan dan "tachi-pao" yang diedarkan oleh "penguawal Merah" Peking dan pendatang seperti waktu sebelumnya. Salah satu dari selebaran itu menguraikan pidato Sekretaris Komite Kota Peking Wu Teh, didepan anggota "Penguawal Merah" Peking pada tanggal 31 Agustus.

Dalam menjinggung tentang metode "Revolusi-kebudayaan" Wu Teh mengatakan bahwa "terdapat peristiwa pemukulan dan bahkan pembunuhan di beberapa distrik". "Delapan orang anggota penguawal Merah telah terbunuh", demikian selebaran itu berkata. Sekretaris Komite Kota menekankan supaya "Anggota Penguawal Merah" bertindak setjara tepat dalam perdjouangan "Revolusi Kebudayaan" dan mendesak mereka untuk mempertahankan lembaga pemerintah yang penting seperti Dewan Pamarintah, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Keamanan Umum, Kantor Pos dan Telegraf, Stasiun Radio pusat dan lain-lain.

Saat yang kritis

"Tachi-pao" dan pengumuman memperingatkan "Penguawal Merah" yang telah datang di Peking dari bagian negeri lainnja, bahwa bersama mereka djuga telah datang "elemen burdjuaasi, tuan tanah dan elemen sajak kanan" yang memprovokasi kekacauan. Bukannja mengadakan kontak dengan penguawal Merah Peking dan tukar menukar pengalaman tentang revolusi kebudayaan, tetapi mereka berdjalan kian kemari didjalan dan bertanja: "Dimana istana musim panas, dimana Departemen Store Peking?". Pada saat kritis ini, ketika revolusi kebudayaan sedang berkembang dan semakin dalam, bagaimana saudara dapat memikirkan makanan dan kesenangan, bagaimana saudara dapat membelikan buah-buahan dan barang lain tetapi bukannya membeli karja Mao Tse Tung? demikian pengumuman itu bertanja. /elemen kontra revolusi dan djuga (AB /045/IX/66).

---o---
S E L E S A I



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

REKONSTRUKSI :

13 - 9 - 1966

MASALAH ANGGARAN BELANDA DCI-DJAJA
SERTA BELITAN DIBITJAPALAN DPRD-GR DCI DJAJA.

+ Ijuran Rehabilitasi daerah
dijuga termasuk dalam atjura
ini sidang.

Djakarta, 13 September (PAB).-

DPRD-GR DCI Djakarta Raya dalam sidang paripurnanya Sabtu jbl dihorob Ketua H. Aiatullah Saleh antara lain telah menyelesaikan tiga buah atjura penting jaitu masalah Anggaran Belandja/Pendapatan dan Nota Keuangan Pemerintah DCI Djaja, masalah Ijuran Rehabilitasi Daerah dalam rangka pelaksanaan Undang 2 No. 1 Prp / 1961 untuk wilayah DCI dan masalah setoran wadji pemeliharaan dan pembangunan prastrana Daerah DCI Djakarta Raya.

Anggaran Belandja dan Penempatan beserta nota keuangan tsb diadjukan oleh pihak executif kepada sidang DPRD-GR DCI tanggal 15 Djuli 1966 jl dimana telah disusun seimbang sesuai dengan Penpres No. 26/1965 dan meliputi djumlah keseluruhan Rp. 67.502.550 UB (enam puluh tujuh djuta, limaratus duaribu limaratus limapuluh rupiah - UB) dengan perbandingan 57% untuk keperluan perbelandjaan intern dan 43% untuk perbelandjaan extern.

Penggunaan keuangan untuk intern adalah biaya2 mutlak jang harus dikeluarkan untuk operation dari para aparatur seperti wadji, tundjangan, keperluan kantor dan pemeliharaan, sedangkan penggunaan extern jang meliputi djumlah Rp. 28.600.000 - UB (duapuluh delapan djuta, delapanratus ribu rupiah) dibagi untuk : pemeliharaan djalan dan djembatan 52%, kebersihan 6,9%, Pendidikan 13,8%, Kesehatan 10,5%, Sosial 5%, Perkembangan Kota 1,8%, Keamanan 9,7%, dan Penjuluhan 0,3%.

Dalam pada itu rentjana penerimaan jang akan didjadikan sumber pembiayaan untuk kegiatan2 dinas tahun 1966 ini terdiri dari penerimaan dari negara, pajak dan redistribusi, perseroan milik, Perusahaan dan lain2nja.

Sedangkan rentjana AB dan Pendapatan untuk tahun 1967 akan diselesaikan bersama oleh executif dan legislatif sebelum 10 Oktober 1966 jad, dimana untuk ini DPRD-GR telah membentuk Panitia anggaran.

(AB/011/IA/66).-





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EXU-IRABANG :

13 -9- ' 66

UNDJABARA EKONOMI INDONESIA PAKISTAN
BUK DJALAN BATE

Dj karta, 13 September (PAB)

Dutabesar Baru Indonesia untuk Pakistan Leksu mana Nadya Martadinata dalam wawantjara di karuchi me ngatakan , bahwa persahabatan dan kerdjasama ekonomi antara kedua negara akan berdjalan terus dengan subur demi kepentingan rukjat Pakistan dan Indonesia.

Menurut Duta besar Martadinata , ia telah mem bawa pesan dari Presiden Sukarno untuk tetap memper erat persahabatan dan memberikan sokongan kepada Pakie tan. Pesan pribadi Presiden Sukarno itu telah disam paikan kepada Presiden AYUBKHAN.

(AB/029 /IX/ 66).

-----o d-----

TRANSMIGRAN2 DARI DJABAR SUDAH BERANGKAT
KE BANDJAR ATU LAMPUNG

Djakarta, 13 September (PAB)

Assisten Direktur Djendral Transmigran dan Agraria Letnan Kolonel Bambang Tjahyana menerangkan - bahwa dalam pertengahan bulan ini akan berangkat rom bongan transmigran dari Djawa Barat manudju ke objek transmigrasi Bandjaratu , Lampung.

Rombongan transmigran tersebut sebanyak 68 Kepala keluarga terdiri dari 340 djawa dipimpin oleh major JU DO diharapkan tiba di Lampung akhir bulan ini.

Para transmigran tersebut selama 3 bulan dida erah baru nanti akan mendapat djaminan hidup dari pe merintah daerah Djawa Barat bersama pemerintah Pusat, selain itu masing2 Kepala Keluarga akan menerima sepe remput hektare tanah dan satu tiga peremput hektare - tanah ladang.

(AB /029 /IX /66)

-----o*o-----

SEBUTAHAH 1025 EKOR TERNAK SUDAH
DIEXPORT KE HONGKONG

Djakarta, 13 September (PAB)

Baru2 ini dari Amboan, Singarodja telah di - eksport ke Hongkong seribu dua puluh lima ekor ternak dengan kapal2 Muingapu, Gambola dan kapal Zola.

Selain



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EHU-INEBANG :

13 -9- ' 66

Telain itu dengan kapal ME INDA dari Sabang-
dan kapal Waingapu dari Ambenan telah pula dikirimke Hongkong
kulit biawak dan kulit ular sebanyak dua ribu
tiga ratus lima puluh lembar dan rumput laut seban-
jak seribu enam ratus delapan puluh delapan ton.

(AB/ 029 /IX /66).

---o*o---

INDONESIA MEMPEROLEH KREDIT 250 DJUTA
DOLLAR UNTUK KESEIMBANGAN PERATJA PEM-
BAJARAN INDONESIA

Djakarta, 13 September (PAB)

Menteri Keuangan Frans Seda mengatakan, bahwa
Indonesia kini telah memperoleh 150 djuta dollar
dari 250 dollar yang diperlukan tahun ini untuk mem-
pertimbangkan keseimbangan neratja pembajaran Indone-
sia.

Drs. Frans Seda mengatakan hal itu dalam sua-
tu konpresni Pars di London selesai mengudakan perun-
dingan dengan pemerintah Inggris. Dikatakan bahwa In-
donesia menginginkan kembalinya industri2 asing teta-
pi perusahaan2 itu dimiliki bersama dengan Indonesia.

Menteri mengatakan bahwa Indonesia sedang
memperiapkan djeminan hukum atas suatu dasar baru
sehingga para pengusaha modal asing merasa aman.

(AB /029 /IX /66).

---o*o---

BANTUAN VETERAN DJEPANG LEPIKA VETERAN
INDONESIA DALAM PEMBANGUNAN R.C. TJATJAD
VETERAN.

Djakarta, 13 September (PAB)

Wakil ketua Federasi Veteran Djepang, Sasu-
gawa, basok pagi ditunggu kedatangannya di Air Port
Kemayoran, dimana untuk selama tiga hari di Djakarta
akan menjadi tamu dari Menteri Veteran dan Demobili-
sasi Majdjen M. Sarbini. Kedatangan Sasugawa Ke Indone-
sia adalah didalam rangka Follow Up dari pola pembi-
tjaraan mengenai bantuan pihak veteran Djepang didalam
soul Pembangunan Rehabilitasi Centre (RC) Tjatjad ve-
teran yang akan dibangun di Djakarta, dimana elementary
talk mengenai masalah tsb telah dibicarakan pada a-
chir tahun 1965 j.l. Tamu Menteri M. Sarbini itu akan
meninggalkan Indonesia tgl. 18 September 1966, dima-
na seterusnya dia akan menuju di Singapura.

(AB/ 011 /IX/66).



REU-IMBANG :

13 -9- ' 66

PARA SUKARELAWAN CHUSUS AKAN SEGERA
BERGERAK MEMBANTU PEMERINTAH DALAM USAHA PE-
NURUNAN HARGA

Djakarta, 13 September (PAB).

Merupakan salah satu hasil positif dari tjeramah2 dalam rangka persiapan mental selaku sukarelawan khusus Hansip/Hanra jang tengah berlangsung di Djakarta, telah dirumuskan bahwa para Sukarelawan khusus tersebut akan segera bergerak membantu Pemerintah dalam usaha penurunan harga, terutama harga bahan2 pokok, demikian Kaptan Misran Hadiprajitno, Kepala Urusan Sukarelawan HANSIP/HANRA, menerangkan kepada Wartawan PAB kemarin.

Seperti diketahui, kata Kaptan Misran selanjutnja, jang menjadi persoalan pokok bagi rakyat umum pada waktu ini adalah soal harga barang2/jang kelihatannja selalu menaik. Kenaikan ini tidak terbata disebabkan karena kurang/tugasnja persediaan barang2 tertentu, umpamannja, walaupun sesuatu barang kelihatannja banjak, tetapi pada saat tertentu tetap djuga naik. Ini terdjadi se-olah2 ada suatu faktor atau golongan tertentu jang mengatur dan menetapkan kenaikan itu, tentunnja dengan maksud tertentu pula, jang akibatnja menggelisahkan rakyat banjak.

Berdasarkan kenyataan ini, kata Kaptan Misran, para Sukarelawan khusus telah mengambil kesimpulan dan menetapkan akan segera turut berusaha menjari djalan keluar dari kesulitan harga ini.

Binalah persatuan usaha untuk menanggulangi kesulitan ekonomi.

Sebelum memberikan keterangan kepada Wartawan PAB, Kaptan Misran terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan para Sukarelawan di Djl. GudjahMada 174, diwaktu mana Kaptan Misran menguraikan setjarah luas jang berhubungan dengan penguksesean Dwi Dharma dan Djatur Karya Kabinet Ampera.

Pada akhir tjeramahnja, Kaptan Misran menjelaskan kepada seluruh anggota sukarelawan khusus Hansip/Hanra untuk membangun dan membina persatuan2 usaha ketjil maupun besar untuk turut menanggulangi kesulitan ekonomi jang sedang dialami dinegara kita dengan djalan memanfaatkan modal sebaik mungkin, dan djuga turut melantjarkan distribusi.

(AB/ 021 /IX/66).

---o*o---



EKU-INBANG :

13 -9- ' 66

PERSETUJUAN DAGANG R.I. SINGAPURA DI-
TANDA TANGANI.

Djakarta, 13 September (PAB)

Persetudjuan Dagang antara Indonesia dan Singapura telah ditanda tangani di Singapura tgl. 10-September jang lalu, hampir tiga tahun setelah petjua nja konfrontasi terhadap Malaysia.

Persetudjuan Dagang tersebut ditanda-tangani oleh Direktur Djendral Perdagangan Dalam Negeri, B. Ti tihiraw, sebagai Wakil Indonesia dan oleh Pedjabat Sekretaris Kementerian Keuangan Singapura, Sim Kee - Boon, sebagai wakil Singapura.

Setelah penandatanganan, kedua pembesar-itu mengutakan bahwa suatu persetujuan resmi segera diadakan setelah hubungan diplomatik antara Indone- sia dan Singapura pulih kembali.

Persetudjuan Dagang tersebut mengandung ke- tentuan2 sebagai berikut :

- (1). Pemerintah Singapura menjetudjui kredit sebesar 150 djuta dolar Malaysia (hampir sama dengan 18 djuta sterling) oleh pedagang2 swasta Singap- ura kepada pedagang2 swasta Indonesia untuk dipa kai selama 6 bulan.
- (2). Pemerintah Indonesia akan memberikan perlakuan jang sama baiknja terhadap hubungan2 dagang an- tara kedua negara tersebut seperti perlakuan - jang diberikan terhadap hubungan2 dagang dengan negara2 lain.

Pemerintah Singapura djuga menjetudjui dise- lenggurakannya kembali kegiatan2 Bank Negara Indone- sia di Singapura. Kedua pihak setuju bilamana pemerin- tah Indonesia mengesjahkan suatu undang2 jang mengi- djinkan orang2 bukan warganegara Indonesia untuk me- njelenggarakan Bank2 di Indonesia, Bank2 Singapura - djuga akan diidjinkan mendirikan kantor2nja di Indo- nesia untuk operasi2 par-bank-an

(AB/032/ IX/66).

---o)0---

S E L E S A I





KEBUDAJAAN :

13 - 9 - '66

" KELUARGA INVALID DI PENTASKAN "

Djakarta, 13 September (PAB).

Bertempat pada Panggung Ampera Pasar Malam Amal Paskoarma II Manggarai Djakarta minggu malam jl. telah dipentaskan Dwi Drama dua babak "Keluarga Invalid" dengan para pelaku al. Romlah si Tjabe-rawit, Istaman, Suhaeni, Edi Suparto, dan Didit Kasidi merangkap sutradara.

Pertunjukkan Drama tsb. telah mendapat sambutan baik dari para penonton dan undangan lainnja dengan diiringi oleh Band Suhaeni Cs, dan biduanita nja al. Rukiah.

Sementara itu dapat ditambahkan bahwa, pada pertunjukkan terbuka al. Gambang -romong, Alam Kehangan, dan Orkes Talju Gema Remadja pimpinan M. Sanusi, dan lainnja pertunjukan wagang orang, Reog -entjak, wanita, termasuk Sri Sumbodho Majang Orang dari Kota Bandung tampak dikunjungi oleh penonton2 lainnja, sedangkan Warung Lasjkar Arief Rachman Hakim Warung Ampera Yon Jani kelihatan sibuk menjalarkan Batik GKBI dengan harga lebih rendah dari pasaran.

(AB/031/IX/66)

----- oOo -----

" ATAS ^SDI TINDAK DAN DILAPORKAN KEPADA
A B R I

Djakarta, 13 September (PAB)

Harijanto selaku Ketua Pelaksana Harian Pasar Malam Amal " PASKOARMA IIIManggarai Djakarta Minggu - Malam jung lalu telah menjatakan kepada Pere bahwa pihak panitia tidak akan segan2 bertindak dan melaporkan nja kepada ABRI apabila ada penjelewengan2 yang dilakukan oleh para petugas pelaksana Pasar Malam Amal jung diselenggarakan oleh PASKOARMA III.

Demikian Harijanto selanjutnja mengumumkan bahwa pernjataan ini djuga berlaku kepada para anak2 nakal yang ingin men-tjopa2 untuk menghambat kelantjuran Pasar Malam Amal tersebut.

(AB/031/IX/66).

---o*o---

S E L E S A I

